

Pengaruh Manajemen Laba Dan Penghindaran Pajak Atas Nilai Perusahaan

Krisna Ilyas, Nuraiyah Salsabila
Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju
e-mail : Krisnailyas00@gmail.com

(Diterima: 13-12-2021; direvisi: 21-12-2021; dipublikasikan: 23-12-2021)



©2018 –Bongaya Journal for Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: *This research aims to find out the influence of profit management and tax avoidance on the nouns of non-bank financial companies listed on the IDX. Data collection uses assistive data provided from the company's annual financial company's financial company's website www.idx.co.id. Populasi keiiputi seluruh non-bank financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange, as well as a number of 52 companies, and the 13th company is taken by using sampling techniques and intensional methods sampling. The data consists of 39 sampel, and is tested in the form of the hypothesis of normalitas, multikolinearitas, heterogeneity and autocorelasi. The data method uses various regression techniques. Hasil points out that revenue management has a significant effect on the company's nilai, while tax avoidance has no significant negative effect on the company's nilai.*

Keywords : *Profit Management , Tax Avoidance, Company Value*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen keuntungan dan penghindaran pajak terhadap nomina perusahaan keuangan non bank yang tercantum di BEI. Pengumpulan data menggunakan data bantu yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui website www.idx.co.id. Populasi keseluruhan meliputi seluruh perusahaan keuangan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta sejumlah 52 perusahaan, dan sampel perusahaan ke-13 diambil dengan menggunakan teknik sampling dan metode intensional sampling. Data yang diolah terdiri dari 39 sampel, dan dilakukan uji hipotesis klasik berupa hipotesis normalitas, multikolonearitas, heterogenitas dan autokorelasi. Metode analisis data menggunakan berbagai teknik regresi. Hasil menunjukkan bahwa manajemen pendapatan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Manajemen laba, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Di Indonesia belakangan ini terjadi penurunan harga saham atas perusahaan non perbankan. Mengacu pada data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 dimana harga saham ABMM mengalami penurunan sebanyak Rp 2.270 per saham, harga saham ASBI juga mengalami penurunan sebanyak Rp 250 per saham, dan BFIN mengalami penurunan sebanyak Rp 665 per saham. Penurunan harga saham pada perusahaan non perbankan juga terjadi pada akhir tahun 2019 dimana harga saham ASDM mengalami penurunan sebanyak Rp 1.090 per saham, harga saham HDFFA mengalami penurunan sebanyak Rp 130 per saham, dan harga saham IBFN juga ikut mengalami penurunan

sebanyak Rp 242 per saham. Fenomena ini mencerminkan fluktuasi harga saham perusahaan non perbankan.

Tabel 1
Fluktuasi Harga Penutupan Enam Perusahaan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI dari 2017 hingga 2019

| No | Kode Perusahaan | Harga Penutupan | | |
|----|-----------------|-----------------|-----------|-----------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | ABMM | Rp 12.300 | Rp 12.270 | Rp 11.530 |
| 2 | ASBI | Rp 1294 | Rp 1250 | Rp. 308 |
| 3 | ASDM | Rp.1.015 | Rp.1.165 | Rp.1.090 |
| 4 | BFIN | Rp. 680 | Rp i665 | Rp.560 |
| 5 | HDFA | Rp. 222 | Rp. 284 | Rp.130 |
| 6 | IBFN | Rp. 186 | Rp. 264 | Rp 242 |

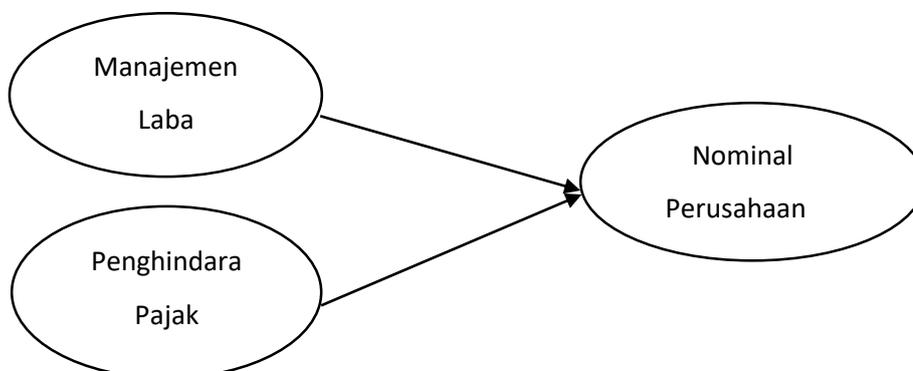
Selain itu, volatilitas nomina bisnis menunjukkan bahwa bisnis harus selalu mengejar nominal maksimum. Salah satu faktor yang memdampaki nomina suatu usaha adalah tingkat atau besarnya keuntungan yang dihasilkan oleh usaha tersebut dan adanya benturan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Pemilik bisnis mengambil langkah-langkah untuk mengelola pendapatan mereka untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan. Menurut (Yuliasih, 2019), manajemen pendapatan adalah bentuk pemalsuan laporan keuangan untuk menaikkan nomina perusahaan untuk kebutuhan investor.

Manajemen laba adalah strategi yang biasa digunakan untuk menunjukkan laba bersih yang diinginkan perusahaan. (Hanif & Odiatma, 2020) mengadakan penelitian sebelumnya perihal dampak manajemen laba atas nomina perusahaan dan mendapati bahwa perilaku manajemen laba memiliki dampak yang berarti atas nomina perusahaan. Penggelapan pajak adalah tindakan penghindaran pajak yang bertujuan untuk memangkas beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan nasional. Perilaku penghindaran pajak yang dilakukan oleh bisnis dapat menaikkan atau menurunkan nominanya. Menurut (Putri, 2017) oleh Violeta & Serly, (2020), tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan bisa menaikkan nomina perusahaan karena keuntungan yang diperoleh besar. (Sagita & Khairani, 2017) mengadakan penelitian sebelumnya tentang pengaruh penghindaran pajak atas nomina perusahaan, tetapi ditemukan bahwa penghindaran pajak berdampak positif atas nomina perusahaan

1 Kerangka Konseptual

Nomina perusahaan digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan perusahaan, karena peningkatan nomina perusahaan berarti peningkatan kekayaan pemilik atau pemegang saham perusahaan. Berdasarkan fenomena, teori dan penelitian-penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Manajemen Iaba (*earning management*) memiliki dampak positif atas nomina perusahaan
 H2 : Penghindaran pajak (*tax avoidance*) berdampak negatif atas nomina perusahaan.

METODE

1. Metode Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. (Sudaryono, 2017:92) berkata penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memakai metode kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan buat mendeskripsikan secara kuantitatif kenyataan atau fenomena social, atau megkaji bagaimana kejadian yang terjadi pada rakyat terkait satu sama lain. Variabel yang akan diukur merupakan variabel terkait nilai perusahaan (Y) dan variabel bebas yang terdiri dari manajemen Iaba (X1) dan penghindaran pajak (X2).

2. Populasi dan Sampel

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan non bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 2 Pemilihan Sampel Penelitian

| No. | Informasi | Total Perusahaan |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Perusahaan keuangan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 hingga 2019. | 52 |
| 2. | Perusahaan yang pernah mengalami rugian selama tahun 2017-2019 | (17) |
| 3. | Perusahaan yang labanya telah berfluktuasi selama 2017-2019. | (22) |
| Jumlah Sampel | | 13 |
| Periode observasi | | 3 |
| Total sampel selama periode observasi | | 39 |

3. Metode Pengumpulan Data

Sifat data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Asal data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan teknologi dokumen. Data pihak kedua yang digunakan dalam survei ini berbentuk laporan keuangan tahunan dan informasi perusahaan keuangan non bank yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai dengan 2019 dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id.

4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Nomina Perusahaan (Y)

Nomina perusahaan (Y) (Indrarini, 2019:2) menjelaskan bahwa nomina perusahaan adalah penilaian investor atas kesuksesan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan perusahaan, biasanya terkait dengan harga saham. Dalam penelitian ini penulis menggunakan nomina Tobin's Q sebagai indikator untuk mengukur nomina perusahaan.

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

b. Manajemen Laba (X1)

Menurut Fisher dan Rosenzweig dalam (Sulistyanto, 2018:49) bahwa manajemen laba adalah perilaku seorang manajer buat mengukur laba-usaha yang dikeolanya tidak akan menambah (menurunkan) keuntungan ekonomi jangka panjang perusahaan Model Modifie Jones adalah model metode yang digunakan untuk mengukur manajemen laba dalam penelitian ini (MJM) dimana, akrual diskresioner sebagai indikator manajemen laba adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

c. Penghindaran Pajak (X2)

(Pohan, 2011:5) berpendapat bahwa penghindaran pajak dan penggunaan celah yang disediakan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan adalah perilaku yang sama, pada hakikatnya penghindaran pajak adalah tindakan memangkas utang pajak secara hukum, bukan mengurangi kemampuan/kewajiban wajib pajak. pembayar pajak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Cash ETR sebagai ukuran penghindaran pajak. Metode yang sering digunakan untuk mengukur ETR kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

5. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif Menurut (Sugiyono, 2017:147) analitik deskriptif menganalisis data dengan menggambarkan data yang dikumpulkan, tetapi menarik kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum. Analisis yang dapat digunakan adalah analisis medium, medium, maksimum, minimum deviasi

b. Analisis Statistik Inferensial

Menurut (Sugiyono, 2017:148), inferensi statistik adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasil dalam populasi. Analisis inferensi statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dan data yang biasa digunakan umumnya biasanya skala interval atau hubungan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

| | N | Range | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|----|----|-------|--------|-------|--------|-------------------|
| X1 | 39 | 39216 | -23882 | 15333 | -69618 | 68843 |
| X2 | 39 | 77800 | 66869 | 78468 | 28283 | 21390 |
| Y | 39 | 57703 | 33505 | 57736 | 14194 | 12719 |

Penjelasan dari tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sampel penelitian (N) adalah 39 laporan keuangan emiten BEI periode 2017-2019. Nomina minimum variabel manajemen laba (X1) adalah -23882, dan nomina maksimum adalah 15333, mean adalah -69618, dan standar deviasinya adalah 68943.
- 2) Nomina minimum variabel penghindaran pajak (X2) sebanyak 66869 nomina maksimum sebanyak 78468, mean sebanyak 28283, dan standar deviasi sebanyak 21390
- 3) Nomina minimum variabel nomina perusahaan (Y) sebanyak 33505, nomina maksimum sebanyak 57736, mean sebanyak 14194, dan standar deviasi sebanyak 1271996254.

1. Analisis Statistik Inferensial**Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Inferensial
Coefficients^a**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1795301252 | 295933069.2 | | 6.067 | .000 | |
| | X1 | -.883 | .261 | -.478 | -3.388 | .002 | .998 |
| | X2 | -.155 | .084 | -.260 | -1.843 | .074 | .998 |

$$Y = 1795301252 - 0,883X1 - 0,155X2$$

Dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi variabel manajemen laba (X1) adalah -0,883 yaitu untuk setiap kenaikan 1% manajemen laba, nomina perusahaan akan turun sebanyak 88,3% (konstan) sedangkan variabel independen lainnya tidak berubah. Variabel penghindaran pajak (X2) Koefisien regresi sebanyak -0,155 yang artinya jika penghindaran pajak meningkat sebanyak 1% maka nomina perusahaan akan turun sebanyak 15,5% jika variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

2. Uji Simultan (Uji F)**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
|-------|----------------|-----------|-------------|-----------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 3.318E+18 | 2 | 1.659E+18 | 3.919 | .029 _b |
| | Residual | 1.524E+19 | 36 | 4.233E+17 | | |
| | Total | 1.856E+19 | 38 | | | |

Berdasarkan output di atas, nomina Sig dapat diketahui, Sedangkan dampak X1 dan X2 atas Y adalah sebanyak $0,029 < 0,05$ dan nomina Fhit $3,919 > Ftab 3,252$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, H_0 ditolak, dan model dimodelkan dan dinyatakan layak. Dengan kata lain, manajemen laba dan penghindaran pajak secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan atas nomina perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Uji Parsial (Uji T)

| Model | Coefficients ^a | | | | | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | 17953 | 29593 | | 6.067 | .000 | |
| 1 | X1 | -.883 | .261 | -.478 | -3.388 | .002 |
| | X2 | -.155 | .084 | -.260 | -1.843 | .074 |

1) Dampak manajemen laba atas nominal perusahaan

Dari hasil perhitungan koefisien regresi parsial dapat diketahui nomina Sig. Kaitan antara manajemen laba (X1) dengan nomina perusahaan (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nomina $-3.338 > t_{tabel} 2,028$, Dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Dampak penghindaran pajak atas nomina perusahaan

Nilai Sig. dapat dilihat dari perhitungan koefisien regresi parsial. Untuk penghindaran pajak (X2) dan nomina perusahaan (Y) sebanyak $0,074 > 0,05$ dan nomina t hitung sebanyak $-1,843 < t_{tab} 2,028$, Dapat di Tarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Interpretasi Hasil Penelitian

a. Dampak Manajemen laba Atas Nomina Perusahaan

Berdasarkan penelitian atas perusahaan keuangan non bank dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh negatif yang signifikan atas nomina perusahaan pada perusahaan keuangan non bank dari tahun 2017 sampai dengan 2019 yang terdaftar di BEI, bahwa tindakan manajemen tidak akan memberikan reaksi positif terhadap kenaikan nilai perusahaan yang dipantulkan dalam harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Fahmi & Prayoga, 2018) dan (Diatmika & Sukartha, 2019) bahwa manajemen pendapatan berdampak negatif atas nomina perusahaan. Karena kepentingan pemilik dan pemilik modal berbeda, mereka tidak bergantung pada nilai perusahaan, dan manajemen laba yang diterapkan tidak mempengaruhi Nilai perusahaan.

Hasil riset ini bertentangan dengan teori agen, yang mengasumsikan bahwa ada kesenjangan yang signifikan antara informasi yang diberikan oleh manajer dan pemegang saham. Celah ini dapat memungkinkan manajer sebagai manajer bisnis untuk menyembunyikan beberapa informasi tentang perusahaan. Upaya manajer untuk mencari keuntungan pribadi dan komersial dengan memanfaatkan ketidaktahuan pemangku kepentingan seperti manajemen pendapatan hanya akan menyebabkan masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan.

b. Dampak Tax avoidance Atas Nomina Perusahaan

Hipotesis kedua dari riset ini adalah bahwa penghindaran pajak tidak memberi pengaruh terhadap nomina perusahaan, semakin banyak penghindaran pajak suatu perusahaan maka semakin rendah nilainya. Cash ETR digunakan sebagai ukuran. Menurut hasil survei, kinerja lembaga keuangan non-bank tidak berdampak pada valuasi perusahaan 2017-2019.

Hasil ini menunjukkan bahwa investor dan kreditor tidak mempertimbangkan penghindaran pajak sebagai penurunan nilai perusahaan. Selain itu, praktik penghindaran pajak seharusnya setuju dengan aturan pajak (legal). Oleh karena itu, praktik penghindaran pajak tidak akan mengurangi kepentingan investor dan kreditor untuk menginvestasikan modal mereka di perusahaan, terlepas dari praktik perusahaan. Temuan ini sesuai dengan (Sagita & Khairani,

2017), (Lestari & Ningrum, 2018), dan (Sugiono, 2020), yang menemukan bahwa penghindaran pajak memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan.

PENUTUPAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan survei tentang dampak pengelolaan laba dan penghindaran pajak atas nilai Perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah perusahaan keuangan non-bank yang muncul di Bursa Efek Indonesia 2017 hingga 2019. Kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Kegiatan manajemen laba memiliki efek negatif yang signifikan pada jumlah perusahaan di perusahaan keuangan non-bank yang tercantum dalam BEI 2017 hingga 2019.
2. Tindakan penghindaran pajak tersebut berdampak negatif tidak signifikan atas nomina perusahaan pada perusahaan keuangan non perbankan yang berada di BEI dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasilnya dapat digunakan oleh pelaku bisnis dan eksekutif perusahaan untuk membuat keputusan keuangan yang memaksimalkan nomina bisnis mereka. Di samping itu, usaha kecil dan menengah (UKM) dapat meningkatkan keuntungan dan menghemat pajak, sehingga mereka perlu secara efektif menggunakan manajemen laba dan penghindaran pajak untuk menciptakan nomina tambah, tetapi tidak terlalu tergantung pada pemotongan pendapatan pengurangan pajak.

2. Bagi Investor

Investor yang melihat hasil penelitian ini diberikan ide dan pilihan tentang apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan. Investor perlu mengevaluasi berbagai aspek, seperti kapasitas saham institusi yang mengelola perusahaan. Banyak orang yang mengelola bisnis hanya tertarik pada kebutuhan pribadi yang memuaskan pribadi

3. Bagi Akademis

- a. Para peneliti dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dapat memengaruhi variabel dependen.
- b. Selain itu, peneliti dapat mencapai hasil yang lebih baik dengan meningkatkan jumlah data dalam jangka waktu yang lebih lama.
- c. Peneliti selanjutnya perlu mengukur variabel menggunakan indikator selain yang digunakan dalam penelitian ini

DAFTAR RUJUKAN

- Diatmika, M. D., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Pada Agresivitas Pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 591. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p22>
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Iiabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/Iiabilities.v1i3.2496>
- Hanif, R. A., & Odiatma, F. (2020). *PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DAN DENGAN*. 1(1), 69–101.
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)* (N. Azizah, ed.). Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Iestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 99–109. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p06>
- Pohan, C. A. (2011). *Optimizing Corporate Tax Management : Kajian Perpajakan dan Tax Panningnya Terkini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, T. R. F. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2015* (Vol. 4). Universitas Negeri Semarang.
- Sagita, A., & Khairani, S. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, 8(2).
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian (I)*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Iaba, Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. *INSPIRASI ; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 294–303.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2018). *Manajemen Iaba Teori dan Model Empiris* (II; A. M. Iistyandari, Ed.). Jakarta: Grasindo PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.